



**URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI TENGAH PERSOALAN
RADIKALISME ISLAM DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH

SILVESTER AFRIANDI

NPM: 17.75.6205

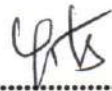


INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Silvester Afriandi
2. NPM : 17.75.6205
3. Judul Skripsi : Urgensi Pendidikan Multikultural di Tengah
Persoalan Radikalisme Islam di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu : 
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Bernardus Subang Hayong : 
3. Dr. Antonio Camnahas : 

5. Tanggal diterima : 31 Januari 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti N. Madung



**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat Agama Katolik**

**Pada
10 Juni 2024**

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. **Dr. Yosef Keladu** :
2. **Dr. Bernardus Subang Hayong** :
3. **Dr. Antonio Camnahas** :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Afriandi

NPM : 17.75.6205

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2023

Yang Menyatakan


Silvester Afriandi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Afriandi

NPM : 17.75.6205

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "Urgensi Pendidikan Multikultural di Tengah Persoalan Radikalisme Islam di Indonesia" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero, Maumere

Pada tanggal: 10 Juni 2024

Yang menyatakan


Silvester Afriandi

KATA PENGANTAR

Sejak memulai periode perkuliahan di IFTK Ledalero, penulis memiliki minat yang sangat kuat untuk mendalami persoalan radikalisme agama, terkhusus radikalisme Islam. Hal ini lahir dari kegamangan penulis melihat fenomena radikalisme Islam yang terjadi hampir setiap tahun dalam bentuknya yang sangat beragam, mulai dari bentuknya yang paling ‘halus’ (verbal) hingga pada modelnya yang paling ‘kasar’ dan ‘kejam’ (terorisme fisik berupa bom).

Bagi penulis, realitas radikalisme Islam tersebut ibarat sebuah kanker atau virus yang susah untuk disembuhkan. Karena susah untuk disembuhkan, maka satu-satunya cara agar radikalisme Islam itu tidak hidup dalam masyarakat adalah dengan mencegahnya untuk bertumbuh, yakni dengan cara menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkannya untuk tidak berkembang. Ada begitu banyak tindakan pencegahan atau preventif untuk menangkal radikalisme Islam tersebut, namun menurut penulis pencegahan yang paling ampuh adalah melalui jalan pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan oleh penulis bukanlah pendidikan berupa penjejalan informasi kepada para murid melainkan berupa proses penyadaran dan menanamkan nilai-nilai moral yang baik entah melalui teori atau praktik.

Model pendidikan yang dipilih oleh penulis adalah pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural diangkat oleh penulis karena model pendidikan ini tidak anti perbedaan, melainkan merangkum segala keberagaman. Bagi penulis, pendidikan multikultural berangkat lebih jauh dari sekadar pendidikan kritis. Pendidikan multikultural membentuk konsep atau pemahaman multikulturalisme dalam diri individu sehingga individu terbiasa dengan konflik dan perbedaan, alih-alih menghindarinya dan memandangnya sebagai persoalan yang perlu dibasmi. Manajemen konflik dan cara memperlakukan perbedaan yang dihasilkan dari pendidikan multikultural tersebut juga tentu saja akan membawa perubahan yang positif yang penting dalam masyarakat. Selain memperkokoh identitas individu secara intelektual dan kultural, pendidikan multikultural juga memungkinkan individu untuk menempatkan diri secara bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan publik, tempat di mana perbedaan dan pertentangan tidak dapat dihindari. Alasan-alasan tersebutlah yang menginspirasi individu untuk

mengangkat pendidikan multikultural untuk mengatasi persoalan radikalisme Islam di Indonesia.

Adapun dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis patut mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini. Pertama-tama penulis senantiasa menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang Mahabaik, yang memberikan rahmat kehidupan, kesehatan dan pengetahuan. Penulis juga berterima kasih secara khusus kepada Dr. Yosef Keladu yang dengan setia dan sabar mendampingi dan menunggu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dalam waktu yang relatif lama. Juga kepada Dr. Bernardus Subang Hayong, sebagai penguji, yang dengan caranya memperkaya karya ilmiah ini.

Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Serikat Sabda Allah (SVD), khususnya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero (Unit St. Gabriel dan St. Agustinus) yang telah menjadi rumah bagi penulis selama kurang lebih empat tahun. Kedua unit tersebut menjadi rumah yang teduh dan penuh rindu karena telah memberikan ruang yang sangat luas bagi penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang baik selama penulis masih menjadi anggota SVD. Juga kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam atas kesempatan emas dalam mengenyam pendidikan sarjana. IFTK telah menyediakan ruang yang seluas-luasnya bagi penulis untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang penulis butuhkan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua; bapak Aleksander Lujang dan Ibu Marina Jemin, ketiga saudara kandung (Agustinus don Bosco Arifin, Hironimus Eduardus Fidatus, dan Stefianus Nurdiadi) serta keluarga kecil mereka masing-masing yang dengan cinta yang luar biasa tetap mendukung penulis dalam setiap langkah dan proses yang diambil, terkhusus dalam periode tersulit selama tiga tahun terakhir yang dihadapi penulis. Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga bapak Konstantinus Manggung, keluarga bapak Made Botha, keluarga bapak Toni Mbukut, keluarga bapak Oni Ogan, dan keluarga bapak Josef Florisan yang membantu dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih untuk teman-teman angkatan Ledalero 80

dan alumni Seminari Pius XII Kisol di Ledalero yang memberikan semangat, menyampaikan nasihat dan menyumbangkan ide bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Banyak kekurangan yang ada di dalamnya sehingga penulis meminta saran, masukan dan kritikan dari semua pembaca demi memperkaya dan menambah khazanah dialektis-akademis pada karya ilmiah ini.

Nita, Juni 2024

Penulis

ABSTRAK

Silvester Afriandi, 17.75.6205. **Urgensi Pendidikan Multikultural di Tengah Persoalan Radikalisme Islam di Indonesia**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan persoalan radikalisme Islam di Indonesia baik secara teoritis maupun berdasarkan contoh nyata yang terjadi dalam masyarakat. *Kedua*, menjelaskan pendidikan multikultural dan potensinya untuk menciptakan persatuan. *Ketiga*, menggambarkan bagaimana relevansi pendidikan multikultural dalam mengatasi persoalan radikalisme Islam di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menganalisis sumber-sumber bacaan yang memuat data-data terkait tema penulisan ini. Penulis tidak mengklasifikasikan sumber-sumber bacaan ke dalam sumber primer dan sekunder, melainkan dengan mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber yang akurat dan terbaru mengenai radikalisme Islam dan pendidikan multikultural.

Radikalisme Islam di Indonesia dalam temuan penulis bukanlah gerakan yang dengan sendirinya lahir dari perjalanan sejarah Islam di Indonesia, melainkan gerakan transnasional yang dibawa masuk dan diadopsi oleh kelompok-kelompok agama Islam di Indonesia. Radikalisme Islam ini kemudian bertumbuh dan berkembang seiring dengan dinamika historis bangsa Indonesia sebagai negara yang merdeka. Di Indonesia, radikalisme Islam sudah menjadi masalah perenial yang selalu muncul dalam tiga model (pola) besar, yakni model psikopatologis (radikalisme Islam yang muncul karena keadaan psikis seseorang), model kultural (pemujaan berlebihan terhadap kultur Arab/Timur Tengah sebagai tempat lahirnya Islam dan penolakan terhadap ekspresi Islam dalam kebudayaan Indonesia), dan model politis (tindakan radikal sebagai sebuah bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan sosio-politis).

Selanjutnya, pendidikan multikultural dinilai oleh penulis sebagai kekuatan tandingan untuk melawan atau mencegah radikalisme Islam yang masif terjadi di Indonesia. Pendidikan multikultural, sebagaimana model pendidikan lainnya, bertujuan untuk meraih pengetahuan dan membebaskan manusia dari cara berpikir yang tertutup. Lebih dari itu, pendidikan multikultural juga memungkinkan orang untuk belajar menerima konflik, pertentangan, dan keberbedaan/keberagaman bukan sebagai barang haram, melainkan sebagai entitas-entitas yang bisa mempererat persatuan di tengah kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, ketika disandingkan dengan kehidupan beragama, pendidikan multikultural mampu membentuk manusia kritis dalam beragama, mengintegrasikan nilai kebudayaan Indonesia ke dalam kehidupan beragama, dan memungkinkan kehidupan beragama yang demokratis.

Kata kunci: Radikalisme, Islam, pendidikan, multikultural.

ABSTRACT

Silvester Afriandi, 17.75.6205. **The Urgency of Multikultural Education in the Middle of the Issue of Islamic Radicalism in Indonesia**. Thesis. Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2024.

The writing of this thesis aims: *First*, to describe the problem of Islamic radicalism in Indonesia both theoretically and based on real examples that occur in society. *Second*, to explain multikultural education and its potential to create unity. *Third*, to describe the relevance of multikultural education in overcoming the problem of Islamic radicalism in Indonesia.

The method used in this writing is a qualitative method with a data collection process through literature study. Data collection is done by searching and analyzing reading sources that contain data related to the theme of this writing. The author does not classify the sources into primary and secondary sources, but rather collects and examines accurate and up-to-date sources on Islamic radicalism and multikultural education.

Islamic radicalism in Indonesia in the author's findings is not a movement that is automatically born from the history of Islam in Indonesia, but a transnational movement that is brought in and adopted by Islamic religious groups in Indonesia. Islamic radicalism then grows and develops along with the historical dynamics of the Indonesian nation as an independent state. In Indonesia, Islamic radicalism has become a perennial problem that always appears in three major models (patterns), namely the psychopathological model (Islamic radicalism that arises because of a person's psychological state), the cultural model (excessive worship of Arab/Middle Eastern culture as the birthplace of Islam and rejection of Islamic expressions in Indonesian culture), and the political model (radical actions as a form of resistance to socio-political injustice).

Furthermore, multikultural education is considered by the author as a counterforce to fight or prevent massive Islamic radicalism in Indonesia. Multikultural education, like other educational models, aims to gain knowledge and liberate people from closed ways of thinking. Moreover, multikultural education also enables people to learn to accept conflict, disagreement, and diversity not as forbidden goods, but as entities that can strengthen unity in the midst of social life. Thus, when juxtaposed with religious life, multikultural education is able to form critical humans in religion, integrate Indonesian cultural values into religious life, and enable democratic religious life.

Keywords: Radicalism, Islam, education, multikultural.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II RADIKALISME ISLAM DI INDONESIA	9
2.1 Pengertian Radikalisme Islam.....	9
2.2 Latarbelakang Kemunculan Radikalisme Islam.....	15
2.2.1 Akar Radikalisme Islam Global: dari Pemurnian Ajaran Islam hingga Negasi terhadap Barat.	15
2.2.2 Akar Radikalisme Islam di Indonesia	23
2.3 Model-model Rasikalisme Islam di Indonesia.....	27
2.3.1 Model Psikopatologis.....	27
2.3.2 Model Religio Kultural	32
2.3.3 Model Religio Politis	35

BAB III PEMAHAMAN TENTANG KONSEP PENDIDIKAN MULTUKULTURAL	43
3.1 Pengertian Pendidikan Multikultural	43
3.2 Sejarah Pendidikan Multikultural	46
3.3 Potensi Penerapan Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum Pendidikan Nasional di Indonesia.....	50
3.4 Multikulturalisme sebagai Kesadaran dan Cara Hidup dalam Keberagaman: Muara dari Pendidikan Multikultural.....	55
BAB IV URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI TENGAH FENOMENA RADIKALISME ISLAM DI INDONESIA	64
4.1 Reorientasi Pendidikan Islam Menuju Semangat Pembaruan.	64
4.2 Relevansi Pendidikan Multikultural dalam Mengatasi Radikalisme Islam di Indonesia	69
4.2.1 Pendidikan Multikultural Membentuk Manusia Kritis dalam Beragama	69
4.2.2 Pendidikan Multikultural Mengintegrasikan Nilai Kebudayaan Indonesia dalam Beragama.....	74
4.2.3 Pendidikan Multikultural Memungkinkan Kehidupan Keagamaan yang Demokratis	80
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	96